

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1990. *Budidaya Tanaman Padi*. Kanisius: Yogyakarta.
- Afdila, D., Chairil, E., dan Haitami, A. 2021. Karekater Tinggi Tanaman, Umur Panen, Jumlah Anakan, dan Berat Panen pada 12 Genotipe Padi Lokal Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Sains Agro*. 8(1): 1-9.
- Ananda, P. M. 2024. Pengaruh Pemberian Pupuk Hayati dan NPK Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian: Universitas Jambi.
- Andrian, B., Mardiyah, A., dan Iswahyudi. 2023. Evaluasi Genetik dan Kemajuan Seleksi Populasi F4 Padi Gogo Hasil Persilangan Kultivar Silesio dan Varietas Ciharang. *Jurnal Produksi Tanaman*. 11(2): 86-95.
- Anisazzaman, M., Rafli, M. Y., Ramiee, S. I., Jaafar, N. M., Ikbali, M. F., and Haque, M. A. 2022. The Nutrient Content, Growth, Yield, and Yield Attribute Traits of Rice (*Oryza sativa* L.) Genotypes as Influenced by Organic Fertilizer in Malaysia. *Sustainability*. 14(9): 5692.
- Badan Pusat Statistik (BPS). <https://www.bps.go.id/indicator/53/1498/1/luas-panen-produksi-dan-produktivitas-padi-menurut-provinsi.html/L>. Diakses pada 2 November 2023.
- Chang, T., and Bardenas, E. A. 1965. *The Morphology and Varietal Characteristics of The Rice Plant*. The International Rice Research Institute: Manila.
- Chaudhari, P. R., Tamrakar, N., Singh L., Tandon, A., and Sharma, D. 2018. Rice Nutritionl And Medicinal Properties: A Riview Article. *Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry*. 7(2): 150-156.
- Clarista, D., dan Nihyati, E. 2018. Pengaruh Pemberian Air dan Konsentrasi Nitrogen Terhadap Pertumbuhan Tanaman Pegagan (*Centella asiatica* L.Urb). *PLANTROPICA journal of Agricultural Science*. 3(2): 78-85.
- Dahlan, F. I., Suriyanti, dan Andi, R. 2023, Pengaruh Konsentrasi dan Interval Waktu Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) NASA Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terong (*Solanum melongena* L.). *Jurnal AGrotekMAS*. 4(2): 265-276.
- Data Indonesia. 2023. <https://dataindonesia.id/varia/detail/data-jumlah-penduduk-indonesia-20132023>. Diakses pada 27 Desember 2023.
- Dewanto, F. G., Londok, J. J. M., dan Tuturoong, R. A. 2013. Pengaruh Pemupukan Anorganik dan Organik Terhadap Produksi Tanaman Jagung Sebagai Sumber Pakan. *Zootek*. 32(5): 1-8.
- Diptaningsari, D. 2013, Analisis keragaman karakter agronomis dan stabilitas galur harapan padi turunan padi lokal Pulau Buru hasil kutur antera. *Disertasi*. Bogor: Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor
- Edi, S. 2014. Keragaman Varietas dan Galur Harapan Padi pada Daerah Aliran Sungai Batang Asal Sarolangun Jambi. *Jurnal Bioplanta*. 2(3): 113-121.
- Elita, N., Susila, E., and Agustamar. 2022. Application *Azotobacter* adn *Pseudomonas fluorescens* bacteria indigenous to Improve Plant Rice Production SRI Method. *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indo*. 8(2): 148-152.

- Erlita., & Hariani, F. 2017. Pemberian Mikoriza dan Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays*). *Agrium: Jurnal Ilmu Pertanian*. 20(3) : 268 -272
- Gautama, K., Sirohi, C., Singh. N. R., Thakur, Y., Jatav, S. S., Rana, K., Chitara, M., Meena, R. P., Singh, A. K., and Parihar, M. 2021. *Biofertilizers*. Woodhead Publishing.
- Gusta, A. R., dan Kusumastuti. 2017. Upaya Mengatasi Cekaman Kekeringan pada Tanaman Nilam (*Pogostemon cablin* Benth.) dengan Memanfaatkan Kompos Kiambang. *Jurnal Agro Industri Perkebunan* 5(2): 123-127.
- Hakim, N. N. Yusuf, A., Lubis. G. N., Sutopo, D., Amin, G. B., Hong dan Bailey H. H. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Penerbit Universitas Lampung.
- Harjadi, S. S. 2003. *Pengantar Agronomi*. PT. Gramedia: Jakarta.
- Hartati, S., Budiyono, A., dan Cahyono, O. 2016. Pengaruh NAA dan BAP Terhadap Pertumbuhan Subkultur Anggrek Hasil Persilangan *Dendrobium biggibum* X *Dendrobium liniale*. *Caraka Tani: Journal of Sustainable Agriculture*. 31(1): 33-37
- Hatta, M. 2012. Pengaruh jarak tanam heksagonal terhadap pertumbuhan dan hasil tiga varietas padi. *Jurnal floratek*. 7(1):150-156.
- Hikmah, A. N., Asrul, L., and Rukmana, D. 2020. Projection of Rice Production and Consumption in Maros regency, South Sulawesi in *IOP Conference Series. Earth and Environmental Science*. 492(1): 1-6.
- Jailani. 2022. Pengaruh Pemberian Pupuk Kompos Terhadap Pertumbuhan tanaman Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill). *Jurnal sains dan Aplikasi*. 10(1): 1-8.
- Juhriah, Sri, S., Muhtadin, dan Dewi, L. 2018. Pemanfaatan Pupuk Organik Cair (VOC) pada Budidaya Tanaman Kol Bunga *Brassica oleraceae* var. *Botryis* L.subvar. *cauliflora* DC.. *BIOMA: Jurnal Biologi Makassar*. 3(1): 35-47.
- Kolekar, S. S., Desai, P. D., Panchahal, H. K., dan Shah, K. B. 2017. Studi of Phosphate Solubilizing Microorganisme With Biofertilizer Potential. *International Journal of Pharma and Bio Science*. 2(2): 751-757.
- Komnas Plasma Nutfah. 2003. *Karakterisasi dan Evaluasi Tanaman Padi*. Departemen Pertanian: Jakarta.
- Lafina, S., dan Napitupulu, M. 2018, Pengaruh Pupuk Kompos dan Pupuk NKP Phonska Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata*) Varietas Bonanza. *Jurnal Agrifor*. 17(2): 331-344.
- Mahmud, Y dan Sulisty, S. P. 2014. keragaman Agronomis Beberapa Varietas Unggul Baru Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) Pada Model Pengelolaan Tanaman Terpadu. *Jurnal Ilmiah Solusi*. 1(1): 1-10.
- Masdar. 2005. Interaksi Jarak Tanam dan Jumlah Bibit per Titik Tanam pada Sistem Intensifikasi Padi terhadap Pertumbuhan Vegetatif Tanaman. *Akta Agrosia*. 1(1): 92-98.
- Maswita, S. 2013. Uji Pertumbuhan Dan Hasil Beberapa Varietas Jagung (*Zea mays* L.) di Lahan Gambut. *Program Studi Agroekoteknologi*. Universitas Taman Siswa Padang: Padang.

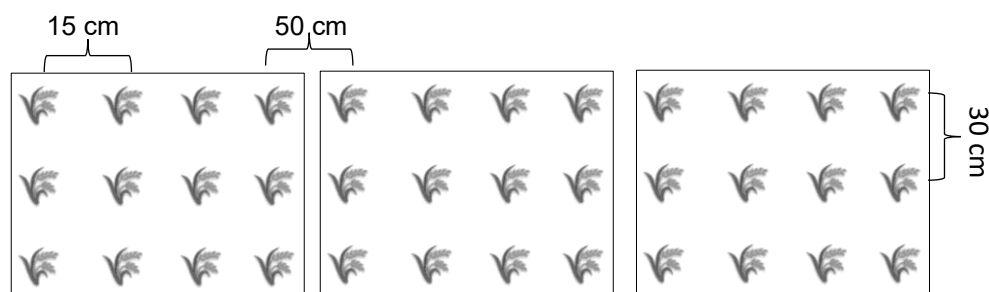
- Mawardi, Cut, N. I., dan Syamsuddin. 2016. Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) pada Tingkat Kondisi Kekeringan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertsnisn Unayiah*. 1(1): 176-187.
- Muas, I., Jumjunidang, Hendri, Bambang, H., dan Liza, O. 2020. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Buah Naga. *Jurnal Hortikultura*. 30(1): 21-28.
- Musalifah dan Retno, W. 2019. Pengaruh Perbandingan Kompos Daun Gamal (*Giricidia maculata* Hbr) dan Tanah Terhadap Pertumbuhan Semai Mahoni (*Swietenia mahagoni* (L.) Jacq) di Polybag. *Jurnal Penelitian Kehutanan Bonita*. 1(1): 1-8.
- Nasaruddin dan Rosmawati. 2010. Pengaruh Pupuk Organik Cair (POC) Hasil Fermentasi Daun Gamal, Batang Pisang dan Sabut Kelapa terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao. *Jurnal Agrisistem*. 7(1): 29-37.
- Natalia, R., Harsono, P., Yunindanova, M. B., dan Purnomo, D. 2021. Effect og NPK Fertilizer and Foliar Fertilizer on Chili Growth and Yield. *Agrotechnology Research Journal*, 6(2): 73-79.
- Ningrat, M. A., Mual, C. D., dan Makabori, Y. Y. 2021. Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) Pada Berbagai Sistem Tanam Di Kampung Desay, Distrik Prafi, Kabupaten Manokwari. *Prosding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian*. 2(1): 325-332.
- Nining, H. 2021. Potensi Bakteri Pemfiksasi Nitrogen Non Simbiotik Sebagai Agen Biofertilizer dan Biostimulus Pada Padi Sawah. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin.
- Nurnelawati, N., Jannag, A., dan Nimih. 2010. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Varietas Prabu Terhadap Berbagai Konsentrasi Pupuk Fosfat dan Pupuk Hayati. *Agrika*. 4(1): 9-20.
- Oo, A. Z., Hidetoshi, A., Kensuke, K., Junichiro, M., Kazuhiko, N., Toshiyuki, T., Hiroki, S., Khin, T. W., and Juan, P. T. 2023. Optimizing phosphorus management to increase grain yield and nnutritional quality white reducing phytic acid concentration in black rice (*Oryza sativa* L.). *Frontiers in Sustainable Food Systems*. 7(1): 1-13.
- Pal, S., Singh, H. B., Farooqui, A., and Rakshit, S. 2015. Fungal Biofertilizer in Indian Agriculture: Perception Demand and Promotion. *Joutnal of Eco-Friendly Agricultute*, 10(2): 101-113.
- Pandey, A., Das, N., Kumar, B., Rinu, K., and Trivedi, P. 2008. Phosphate Solubilization by *Penicillium* Spp. Isolated From Soil Sample of Indian Himalayan Region. *World Journal of Microbiology and Biotechnology*. 24(1): 97-102.
- Pardani, E., Hayati, Z., dan Aktrinisia, M. 2018. Studi Adaptasi Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi (*Oryza sativa*) di tanah Gembut. *Jurnal Agro Indragiri*. 3(2): 292-298. .
- Priyambudi, F., Sitawati, dan Nugroho, A. 2017. Pengaruh Model Penanaman dan Aplikasi Pupuk P dan K terhadap pertumbuhan Hasil Tanaman Stroberi. *Jurnal Produksi Tanaman*. 5(6): 917-924.

- Purba, T. V. D., dan Wicaksono, K. P. 2022. Pengaruh Konsentrasi dan Interval Waktu Pemberian Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Terung Ungu (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*. 10(11): 614-624.
- Purwansyah, T. S., Rosanti, D., dan Kartika, T. 2021. Morgometri Beberapa Varietas Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) Di Kecamatan Pulau Rimau Banyuasin. *Jurnal Indobiosains*. 3(2): 28-38.
- Rahmawati, A. S. R., dan Erina, R. 2020. Rancangan Acak Lengkap (RAL) Dengan Uji Anova Dua Jalur. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*. 4(1): 54-67.
- Rembang, J. H. W., Rauf, A. W., dan Sondakh, J. O. M. 2018. Karakter Morfologi Padi Sawah Lokal di Lahan Petani Sulawesi Utara. *Jurnal Plasma Nuthfah*, 24(1): 1-8.
- Renasari, N., Priyono, dan Hadi, A. 2013. Pengaruh Jenis Bahan Organik dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Hijau (*Phaseolus radiatus* L.). *Jurnal Inovasi Pertanian*. 12(2): 79-94.
- Rina, D. 2015. *Manfaat Unsur N, P, K Bagi Tanaman*. Badan Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur: Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Riyani, R., dan Heni, P. 2019. Pengaruh Metode Pemupukan Kalium terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Padi (*Oryza sativa* L.) Varietas IPB 9G. *Bul. Agrohortii*. 7(3): 363-374.
- Saptarini, N., Eti, W., Lila, S., dan Sarwono, B. 2009. *Agar Tanaman Cepat dan Rajin Berbuah*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Setiawati, M. R., Herdiyantoro, D., dan Suryatmana, P. 2023. Aplikasi Pupuk Organik Azolla dan Pupuk Hayati Terhadap Kandungan N Tanaman Serapan N Tanaman, dan Hasil Tanaman Padi Sawah Organik pada Inceptisols Jatinangor. *Soilerens*. 21(1): 34-43.
- Setyaningrum, L., Koesriharti, dan Maghfoer, M. D. 2013. Respon Tanaman Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) terhadap Konsentrasi Pupuk Kandang Kambing dan Pupuk Daun yang Berbeda. *Jurnal Produksi Tanaman*. 1(1): 54-60.
- Sinaga A., Konyep, S., Witman, S., dan Sunante, I. A. 2021. Penampilan dan Produksi Padi Ladang Lokal Varietas 100 Malam. *Jurnal Agrisistem*. 17(2): 115-119.
- Simorangkir, J. A. 2023. Respon Pemberian Pupuk Npk Mutiara (16: 16: 16) Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Jagung Manis (*Zea mays* L. saccharata Sturt). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian [JIMTANI]*. 3(1) : 77-92
- Siswoyo. 2000. *Kesuburan Tanah dan Pemupukan*. Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Sitinjak, H., dan Idwar. 2015. Respon Berbagai Varietas Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) yang ditanam dengan pendekatan Teknik Budidaya Jajar Legowo dan Sistem Tegel. *JOM Faperta*. 2(2): 1-15.
- Siwanto, T., dan Melati, M. 2015. Peran Pupuk Organik Dalam Peningkatan Efisiensi Pupuk Anorganik Pada Padi Sawah (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Agronomi Indonesia*. 43(1): 8-14.

- Sofyan, E. T., and Sara, D. S. 2018. The Effect of Organic and Inorganic Fertilizer Application on N, P and K uptake and Yield of Sweet Corn (*Zea mays saccharata* Sturt). *Journal Trop Soils*. 23(3): 111-116.
- Sudiarti, D. 2017. The Effectiveness of Biofertilizer On Plant Growth Soybean "Edamame" (*Glycin max*). *Jurnal SainHealth*. 1(2): 46-55.
- Sulham dan Retno, W. 2019. Pengaruh Kompos Daun Lamtoro (*Leucanea lencocephala*) Terhadap Pertumbuhan Semai Cempaka Kuning (*Michella champaca* L.). *Jurnal Warta Rimba*. 7(3): 107-112.
- Suparyono, dan Setyono, A. 1993. *Padi*. PT. Penebar Swadaya: Jakarta
- Sutedjo, M. M. 2002. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Suwartapradja, O. S. 2021, Climate Change and Plant Time (Studies in Rice Cultivation Strategy Peasant, Case Study: Leuwihideung Village Darmaraja Sub District, Sumedang). *Ecodevelopment Journal*. 4(1): 19-23.
- Syahputri, W. W., Setiado, H., dan Lubis, K. 2018. Studi Karakteristik Jagung Introduksi Dan Beberapa Varietas Jagung Lokal: Characteristics Study Of The Introduction And Some Local Maize Varieties. *Jurnal Online Agroteknologi*. 6(2): 209-214
- Tabaković, M., Dragičević, V., Simić, M., Stanisavljević, R., Pošić, D., Brankov, M., Oro, V. 2022. Joint and Direct Effects of Genotypes and Environment Conditions On Yield and Yield Components Variability of Maize Inbred Lines. *Journal on Processing and Energy in Agriculture*, 26(2) : 71-74.
- Totok, A. D. H., Suwanto, Tiyanto, A., Susanti, D., Kantun, I. N., dan Suwarno. 2011. Pengaruh Waktu Tanam dan Genotip Padi Gogo terhadap Hasil. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 30(1): 17-22.
- Widodo, Chozin, M., dan Mahmudin. 2004. Hubungan perumbuhan dan hasil beberapa kultivar padi lokal pada tanah gambut dengan pemberian Dolomit. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian indonesia*. 6(2): 75-82.
- Yudarwati. 2010. Analisis faktor-faktor fisik yang mempengaruhi produktivitas padi sawah dengan aplikasi sistem informasi geografis. *Disertasi*. Bogor : Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Zafar, S., and Jianjlong, X. 2023, Recent Advance to Enhance Nutritional Quality of Rice. *Journal Pre-Proff*. 1(1): 1-14.
- Zhou, W. Lv, T. Yang, Z. Wang, T. Fu, Y. Chen, Y. Hu, B. And Ren, W. 2017. Morphophysiological Mechanism of Rice Yield Increase in Response to Optimized Nitrogen Management. *Sci*. 7(1):1-7,

Lampiran 1. Denah Penelitian Rancangan Petak Terbagi (RPT) Dalam Bentuk Faktorial dengan Pola 3x4

I	II	III	IV
B0F1U1	B1F1U1	B2F2U1	B3F3U1
B0F1U2	B1F1U2	B2F2U2	B2F2U2
B0F1U3	B1F1U3	B2F2U3	B3F3U3
B1F2U1	B3F1U1	B2F3U1	B0F2U1
B1F2U2	B3F1U2	B2F3U2	B0F2U2
B1F2U3	B3F1U3	B2F3U3	B0F2U3
B3F2U1	B2F1U1	B0F3U1	B1F3U1
B3F2U2	B2F1U2	B0F3U2	B1F3U2
B3F2U3	B2F1U3	B0F3U3	B1F3U3



Lampiran 2. Hasil sidik ragam dua arah (*Two Way Anova*) Untuk Tinggi Tanaman Padi

Tabel 1. Tinggi Tanaman padi 15 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F 5%	F 1%
Kelompok	2	26,562	13,281	1,503 ^{tn}	5,14	10,92
B	3	69,331	23,110	2,615 ^{tn}	4,75	9,78
Galat (a)	6	53,029	8,838			
F	2	12,054	6,027	0,453 ^{tn}	3,63	6,23
B X F	6	73,084	12,181	0,915 ^{tn}	2,74	4,2
Galat (b)	16	213,002	13,313			
Total	35	447,062				

Ket. : tn = Tidak nyata, * = Nyata, ** = Sangat Nyata

Tabel 2. Tinggi Tanaman padi 30 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F 5%	F 1%
Kelompok	2	39,371	19,685	0,970 ^{tn}	5,14	10,92
B	3	54,353	18,118	0,892 ^{tn}	4,75	9,78
Galat (a)	6	121,825	20,304			
F	2	191,904	95,952	3,598 ^{tn}	3,63	6,23
B X F	6	68,672	11,445	0,429 ^{tn}	2,74	4,2
Galat (b)	16	426,638	26,665			
Total	35	902,762				

Ket. : tn = Tidak nyata, * = Nyata, ** = Sangat Nyata

Tabel 3. Tinggi Tanaman padi 45 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F 5%	F 1%
Kelompok	2	4,587	2,293	0,080 ^{tn}	5,14	10,92
B	3	166,343	55,448	1,931 ^{tn}	4,75	9,78
Galat (a)	6	172,327	28,721			
F	2	78,732	39,366	1,928 ^{tn}	3,63	6,23
B X F	6	518,335	86,389	4,232 ^{**}	2,74	4,2
Galat (b)	16	326,627	20,414			
Total	35	1266,950				

Ket. : tn = Tidak nyata, * = Nyata, ** = Sangat Nyata

Tabel 4. Tinggi Tanaman padi 60 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F 5%	F 1%
Kelompok	2	13,961	6,980	0,127 ^{tn}	5,14	10,92
B	3	435,148	145,049	2,635 ^{tn}	4,75	9,78
Galat (a)	6	330,248	55,041			
F	2	5,541	2,770	0,083 ^{tn}	3,63	6,23
B X F	6	667,988	111,331	3,325 [*]	2,74	4,2
Galat (b)	16	535,784	33,487			
Total	35	1209,313				

Ket. : tn = Tidak nyata, * = Nyata, ** = Sangat Nyata

Tabel 5. Tinggi Tanaman padi 75 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F 5%	F 1%
Kelompok	2	35,301	17,650	1,281 ^{tn}	5,14	10,92
B	3	816,542	272,181	19,760 ^{**}	4,75	9,78
Galat (a)	6	82,646	13,774			
F	2	185,282	92,641	1,708 ^{tn}	3,63	6,23
B X F	6	990,971	165,162	3,046 [*]	2,74	4,2
Galat (b)	16	867,667	54,229			
Total	35	2978,409				

Ket. : tn = Tidak nyata, * = Nyata, ** = Sangat Nyata

Lampiran 3. Hasil sidik ragam dua arah (*Two Way Anova*) Untuk Anakan Tanaman Padi

Tabel 1. Anakan tanaman padi 15 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F 5%	F 1%
Kelompok	2	1,556	0,778	0,219 ^{tn}	5,14	10,92
B	3	16,083	5,361	1,508 ^{tn}	4,75	9,78
Galat (a)	6	21,333	3,556			
F	2	36,222	18,111	10,432 ^{**}	3,63	6,23
B X F	6	29,333	4,889	2,816 [*]	2,74	4,2
Galat (b)	16	27,778	1,736			
Total	35	132,306				

Ket. : tn = Tidak nyata, * = Nyata, ** = Sangat Nyata

Tabel 2. Anakan tanaman padi 30 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F 5%	F 1%
Kelompok	2	0,167	0,083	0,015 ^{tn}	5,14	10,92
B	3	33,556	11,185	2,079 ^{tn}	4,75	9,78
Galat (a)	6	32,278	5,380			
F	2	81,500	40,750	7,741 ^{**}	3,63	6,23
B X F	6	120,278	20,046	3,808 [*]	2,74	4,2
Galat (b)	16	84,222	5,264			
Total	35	352,000				

Ket. : tn = Tidak nyata, * = Nyata, ** = Sangat Nyata

Tabel 3. Anakan tanaman padi 45 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F 5%	F 1%
Kelompok	2	10,056	5,028	2,163 ^{tn}	5,14	10,92
B	3	95,639	31,880	13,717 ^{**}	4,75	9,78
Galat (a)	6	13,944	2,324			
F	2	31,722	15,861	2,200 ^{tn}	3,63	6,23
B X F	6	112,944	18,824	2,611 ^{tn}	2,74	4,2
Galat (b)	16	115,333	7,208			
Total	35	379,639				

Ket. : tn = Tidak nyata, * = Nyata, ** = Sangat Nyata

Tabel 4. Anakan tanaman padi 60 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F 5%	F 1%
Kelompok	2	76,222	38,111	4,035 ^{tn}	5,14	10,92
B	3	114,083	38,028	4,026 ^{tn}	4,75	9,78
Galat (a)	6	56,667	9,444			
F	2	16,222	8,111	0,806 ^{tn}	3,63	6,23
B X F	6	200,000	33,333	3,310 ^{tn}	2,74	4,2
Galat (b)	16	161,111	10,069			
Total	35	624,306				

Ket. : tn = Tidak nyata, * = Nyata, ** = Sangat Nyata

Tabel 5. Anakan tanaman padi 75 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F 5%	F 1%
Kelompok	2	66,500	33,250	1,285 ^{tn}	5,14	10,92
B	3	133,639	44,546	1,721 ^{tn}	4,75	9,78
Galat (a)	6	155,278	25,880			
F	2	9,500	4,750	0,215 ^{tn}	3,63	6,23
B X F	6	252,944	42,157	1,911 ^{tn}	2,74	4,2
Galat (b)	16	352,889	22,056			
Total	35	970,750				

Ket. : tn = Tidak nyata, * = Nyata, ** = Sangat Nyata

Lampiran 4. Hasil sidik ragam dua arah (*Two Way Anova*) Untuk Anakan Produktif Tanaman Padi

Tabel 1. Anakan produktif tanaman padi

SK	DB	JK	KT	F Hit	F 5%	F 1%
Kelompok	2	12,167	6,083	0,306 ^{tn}	5,14	10,92
B	3	351,194	117,065	5,883*	4,75	9,78
Galat (a)	6	119,389	19,898			
F	2	10,167	5,083	0,258 ^{tn}	3,63	6,23
B X F	6	336,056	56,009	2,838*	2,74	4,2
Galat (b)	16	315,778	19,736			
Total	35	1144,750				

Ket. : tn = Tidak nyata, * = Nyata, ** = Sangat Nyata

Lampiran 5. Hasil sidik ragam dua arah (*Two Way Anova*) Untuk Umur Bunting Tanaman Padi

Tabel 1. Umur bunting tanaman padi

SK	DB	JK	KT	F Hit	F 5%	F 1%
Kelompok	2	29,556	14,778	0,640 ^{tn}	5,14	10,92
B	3	766,972	255,657	11,080**	4,75	9,78
Galat (a)	6	138,444	23,074			
F	2	51,722	25,861	1,149 ^{tn}	3,63	6,23
B X F	6	706,944	117,824	5,237**	2,74	4,2
Galat (b)	16	360,000	22,500			
Total	35	2053,639				

Ket. : tn = Tidak nyata, * = Nyata, ** = Sangat Nyata

Lampiran 6. Hasil sidik ragam dua arah (*Two Way Anova*) Untuk Umur Berbunga Tanaman Padi

Tabel 1. Umur berbunga tanaman padi

SK	DB	JK	KT	F Hit	F 5%	F 1%
Kelompok	2	44,222	22,111	0,599 ^{tn}	5,14	10,92
B	3	1015,861	338,620	9,170*	4,75	9,78
Galat (a)	6	221,556	36,926			
F	2	180,722	90,361	2,385 ^{tn}	3,63	6,23
B X F	6	1475,056	245,843	6,489**	2,74	4,2
Galat (b)	16	606,222	37,889			
Total	35	3543,639				

Ket. : tn = Tidak nyata, * = Nyata, ** = Sangat Nyata

Lampiran 7. Hasil sidik ragam dua arah (*Two Way Anova*) Untuk Panjang Daun Bendera Tanaman Padi

Tabel 1. Panjang daun bendera tanaman padi

SK	DB	JK	KT	F Hit	F 5%	F 1%
Kelompok	2	12,347	6,174	0,235 ^{tn}	5,14	10,92
B	3	403,854	134,618	5,122*	4,75	9,78
Galat (a)	6	157,708	26,285			
F	2	121,431	60,715	1,826 ^{tn}	3,63	6,23
B X F	6	397,292	66,215	1,991 ^{tn}	2,74	4,2
Galat (b)	16	532,111	33,257			
Total	35	1624,743				

Ket. : tn = Tidak nyata, * = Nyata, ** = Sangat Nyata

Lampiran 8. Hasil sidik ragam dua arah (*Two Way Anova*) Untuk Panjang Malai Tanaman Padi

Tabel 1. Panjang malai tanaman padi

SK	DB	JK	KT	F Hit	F 5%	F 1%
Kelompok	2	16,816	8,408	2,611 ^{tn}	5,14	10,92
B	3	18,711	6,237	1,937 ^{tn}	4,75	9,78
Galat (a)	6	19,319	3,220			
F	2	9,724	4,862	2,006 ^{tn}	3,63	6,23
B X F	6	14,088	2,348	0,969 ^{tn}	2,74	4,2
Galat (b)	16	38,786	2,424			
Total	35	117,443				

Ket. : tn = Tidak nyata, * = Nyata, ** = Sangat Nyata

Lampiran 9. Hasil sidik ragam dua arah (*Two Way Anova*) Untuk Umur Panen Tanaman Padi

Tabel 1. Umur panen tanaman padi

SK	DB	JK	KT	F Hit	F 5%	F 1%
Kelompok	2	45,389	22,694	2,341 ^{tn}	5,14	10,92
B	3	2774,750	924,917	95,407**	4,75	9,78
Galat (a)	6	58,167	9,694			
F	2	177,056	88,528	3,468 ^{tn}	3,63	6,23
B X F	6	779,833	129,972	5,091**	2,74	4,2
Galat (b)	16	408,444	25,528			
Total	35	4243,639				

Ket. : tn = Tidak nyata, * = Nyata, ** = Sangat Nyata

Lampiran 10. Hasil sidik ragam dua arah (*Two Way Anova*) Untuk Jumlah Cabang Bulir Per Malai Tanaman Padi

Tabel 1. Jumlah cabang bulir per malai tanaman padi

SK	DB	JK	KT	F Hit	F 5%	F 1%
Kelompok	2	0,174	0,087	0,446 ^{tn}	5,14	10,92
B	3	0,681	0,227	1,165 ^{tn}	4,75	9,78
Galat (a)	6	1,168	0,195			
F	2	0,338	0,169	0,612 ^{tn}	3,63	6,23
B X F	6	2,731	0,455	1,651 ^{tn}	2,74	4,2
Galat (b)	16	4,412	0,276			
Total	35	9,505				

Ket. : tn = Tidak nyata, * = Nyata, ** = Sangat Nyata

Lampiran 11. Hasil sidik ragam dua arah (*Two Way Anova*) Untuk Jumlah Bulir Tanaman Padi

Tabel 1. Jumlah bulir tanaman padi

SK	DB	JK	KT	F Hit	F 5%	F 1%
Kelompok	2	15067,167	7533,583	0,245 ^{tn}	5,14	10,92
B	3	1176025,639	392008,546	12,757 ^{**}	4,75	9,78
Galat (a)	6	184369,944	30728,324			
F	2	132823,500	66411,750	0,674 ^{tn}	3,63	6,23
B X F	6	2142227,611	357037,935	3,622 [*]	2,74	4,2
Galat (b)	16	1577312,889	98582,056			
Total	35	5227826,750				

Ket. : tn = Tidak nyata, * = Nyata, ** = Sangat Nyata

Lampiran 12. Hasil sidik ragam dua arah (*Two Way Anova*) Untuk Produktivitas Per Rumpun Tanaman Padi

Tabel 1. Produktivitas per rumpun tanaman padi

SK	DB	JK	KT	F Hit	F 5%	F 1%
Kelompok	2	22,722	11,361	1,030 ^{tn}	5,14	10,92
B	3	100,750	33,583	3,045 ^{tn}	4,75	9,78
Galat (a)	6	66,167	11,028			
F	2	31,056	15,528	1,857 ^{tn}	3,63	6,23
B X F	6	157,167	26,194	3,133 [*]	2,74	4,2
Galat (b)	16	133,778	8,361			
Total	35	511,639				

Ket. : tn = Tidak nyata, * = Nyata, ** = Sangat Nyata

Lampiran 13. Hasil sidik ragam dua arah (*Two Way Anova*) Untuk Bobot 100 Bulir Tanaman Padi

Tabel 1. Bobot 100 bulir tanaman padi

SK	DB	JK	KT	F Hit	F 5%	F 1%
Kelompok	2	0,389	0,194	0,636 ^{tn}	5,14	10,92
B	3	1,333	0,444	1,455 ^{tn}	4,75	9,78
Galat (a)	6	1,833	0,306			
F	2	1,556	0,778	4,000*	3,63	6,23
B X F	6	0,667	0,111	0,571 ^{tn}	2,74	4,2
Galat (b)	16	3,111	0,194			
Total	35	8,889				

Ket. : tn = Tidak nyata, * = Nyata, ** = Sangat Nyata

Lampiran 14. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



Gambar 13. Persiapan Lahan Tanaman Padi.



Gambar 14. Menanam Gabah Tanaman Padi.



Gambar 15. Penjarangan Tanaman Padi.



Gambar 16. Mengukur Tinggi Tanaman Padi.



Gambar 17. Pemupukan Tanaman Padi.



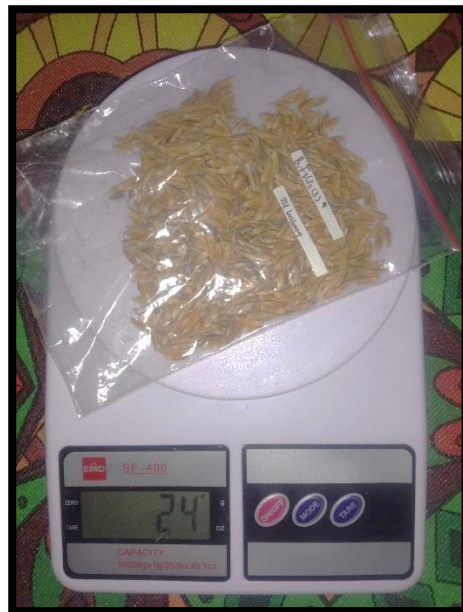
Gambar 18. Penyiangan Tanaman Padi.



Gambar 19. Mengukur Panjang Daun Bendera Tanaman Padi.



Gambar 20. Panen Tanaman Padi.



Gambar 21. Menimbang Berat Gabah Berisi.



Gambar 22. Mengukur Panjang Malai Tanaman Padi.



Gambar 23. Biofertilizer.